
Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida tentang Perawatan Payudara di BPM Sriyati Masaran Sragen

Mega Rachmawati^{1*}, Tria Puspitasari²

¹Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta

²Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta

INFORMASI ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Tanggal diterima: 2 Mei 2017

Tanggal di revisi : 21 Juni 2017

Tanggal di Publikasi: 23 Juni 2017

Kata kunci:

Pengetahuan,
Perawatan payudara,
Kehamilan.

Keyword:

Knowledge,
Breast care,
Pregnancy,

INFORMASI ARTIKEL:

Latar belakang: Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan penulis melalui wawancara di BPS Sriyati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen 9 dari 15 ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara hal tersebut karena masih kurangnya informasi dan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara selama kehamilan.

Tujuan penelitian: Diketuinya tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III di BPS Sriyati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

Metode: Desain penelitian menggunakan *deskriptif*. Sampel menggunakan *kuota sampling* sejumlah 33 ibu hamil primigravida trimester III dari 165 populasi pada ibu hamil di BPS Sriyati pada bulan September-Februari 2013.

Hasil: Hampir sebagian ibu hamil mempunyai pengetahuan yang cukup dan sebagian kecil mempunyai pengetahuan kurang.

Simpulan: diharapkan setiap ibu hamil dapat melakukan perawatan payudara.

Background: Based on the results of a preliminary study conducted by the author through interviews in the Sriyati BPS Masaran district Sragen regency, 9 of 15 pregnant women did not implement breast care due to lack of information and knowledge of mothers about breast care during pregnancy.

Objective: To identify the knowledge level of pregnant women in the third trimester primigravida in Sriyati BPS Masaran Sragen.

Methods: The study used descriptive design. The sample used quota sampling with a total of 33 respondents third trimester primigravida of pregnant women from 165 pregnant women in the population at Sriyati BPS in September to February 2013.

Results: Almost half of pregnant women had sufficient knowledge and some had less knowledge.

Conclusion: it is expected that every pregnant woman can implement breast care

* Korespondensi penulis.

Alamat e-mail: phoenix_here60@yahoo.co.id

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sampai saat ini masih cukup tinggi. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010, AKI tahun 2009 sebesar 228 per 100 ribu kelahiran hidup dan AKB sebesar 25 per 1.000 kelahiran hidup. AKI dan AKB ini sudah jauh menurun, namun masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015 yaitu AKI sebesar 102 dan AKB sebesar 23, sehingga masih memerlukan kerja keras dari semua komponen untuk mencapai target tersebut (KemenKes, 2013).

Pada tahun 2007 di Indonesia terdapat hanya sekitar 32 persen bayi dibawah usia 6 bulan yang menerima ASI Eksklusif, dan hanya 41 persen bayi dibawah usia empat bulan yang menerima ASI Eksklusif. Survei Kesehatan Demografi Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa jumlah bayi di bawah usia 6 bulan yang memperoleh ASI menunjukkan penurunan sebesar 8 persen, dari 40 persen pada tahun 2002/2003 menjadi 32 persen pada tahun 2007. Lebih lanjut, hasil survei mengungkapkan bahwa bayi berusia dua bulan yang memperoleh ASI eksklusif mengalami penurunan dari 64 persen menjadi 48 persen. Penurunan pemberian ASI yang digantikan dengan pemberian susu botol sangat lazim terjadi di Indonesia (BAPPENAS, 2010).

Ketika wanita sedang hamil banyak yang dipersiapkan untuk kelahiran dan untuk selama melahirkan. Salah satunya yaitu persiapan menyusui. Payudara pun juga harus dipersiapkan sejak kehamilan yaitu perawatan payudara karena untuk menyiapkan diri ketika memberikan air susu ibu (ASI) untuk si buah hati saat dia lahir kelak. Hal ini merupakan salah satu bagian yang penting yang harus diper-

hatikan oleh ibu hamil sebagai persiapan untuk menyusui nantinya dan wajib dilakukan selama kehamilan. Saat kehamilan payudara akan membesar dan warna di daerah sekitar puting akan lebih gelap dan lebih sensitif/peka. Sehingga jika terkena sentuhan sedikit saja akan terasa sakit dan tegang karena tubuh sedang bekerja mempersiapkan diri untuk memberikan makanan pada bayinya kelak (Huliana, 2007). Perawatan payudara dilakukan saat periode kehamilan pada trimester ke-tiga, hal ini penting dilakukan untuk memulai persiapan payudara untuk menyusui setelah melahirkan (Musbikin, I. 2007).

Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan penulis melalui wawancara 15 ibu hamil di BPS Sriyati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen didapatkan hasil yaitu 9 ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara, 6 ibu hamil yang melakukan perawatan payudara, dan 3 ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara disebabkan karena ibu malas melakukan perawatan payudara. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya informasi dan pengetahuan ibu tentang perawatan payudara selama kehamilan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Trimester III tentang Perawatan Payudara di BPS Sriyati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen".

Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey deksriptif

dengan pendekatan *cross-sectional* dan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. (Notoatmodjo, S. 2010).

Populasi penelitian ini adalah Ibu hamil primigravida Trimester III sebanyak 33 org dan menggunakan tehnik *kuota sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dan selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis univariat.

Tujuan penelitian adalah mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III tentang perawatan payudara di BPS Sriyati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu Primigravida Trimester III di BPS Sriyati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen

No	Umur	Jumlah	%
1	21-25 tahun	21	63,6
2	26-30 tahun	22	36,4
	Total	33	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa umur ibu primigravida trimester III di BPS Sriyati Kecamatan Masaran kabupaten Sragen lebih dari sebagian (63,6%) berumur 21-25 tahun dan hampir sebagian (34,4 %) ibu primigravida trimester III umur 26-30 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ibu primigravida trimester III di BPS Sriyati Kecamatan Masaran kabupaten Sragen

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SMP	13	39,4
2	SMA	17	51,5
3	SARJANA	3	9,1
	Total	33	100

Tabel 2 menunjukkan ibu primigravida trimester III lebih dari sebagian (51,5

%) tingkat pendidikan SMA dan sebagian kecil (9,1 %) dengan tingkat pendidikan Diploma/S1.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu primigravida trimester III di BPS Sriyati Kecamatan Masaran kabupaten Sragen

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Buruh	1	3,0
2	swasta	11	33,3
3	Wiraswasya/pedagang	3	9,1
4	PNS	3	9,1
5	IRT	15	45,5
	Total	33	100

Tabel 3 menunjukkan sebagian kecil (3 %) ibu primigravida trimester III dengan pekerjaan buruh sebanyak 1 orang, dan hampir sebagian (45,5 %) ibu primigravida trimester III dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga .

Tabel 4 Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang Perawatan Payudara

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Baik	9	27,3
2	Cukup	16	48,5
3	Kurang	8	24,2
	Total	33	100

Tabel 4 menunjukkan hampir sebagian (48,5 %) tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang perawatan payudara adalah cukup, dan sebagian kecil (24,2 %) tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang perawatan payudara adalah kurang.

Adapun hasil berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel 5.

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan pada indikator pengertian perawatan payudara hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (48,5%), indikator tujuan perawatan payudara hampir sebagian dengan tingkat

Tabel 5 Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Tiap Indikator

Indikator	Pengetahuan					
	Baik		Cukup		Kurang	
	F	%	F	%	F	%
Pengertian perawatan payudara	9	27,3	16	48,5	8	24,2
Tujuan perawatan payudara	14	42,4	13	39,4	6	18,2
Manfaat perawatan payudara	16	48,5	10	30,3	7	21,2
Teknik perawatan payudara yang baik dan benar	8	24,2	15	45,5	10	30,3
Akibat tidak melakukan perawatan payudara	18	54,5	12	36,4	3	9,1

pengetahuan baik sebanyak 14 orang (42,4%), indikator manfaat perawatan payudara hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 responden (48,5%), indikator teknik perawatan payudara yang baik dan benar hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 orang (45,5%), dan indikator akibat tidak melakukan perawatan payudara lebih dari sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 orang (54,5%).

Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang Perawatan Payudara

Berdasarkan karakteristik umur responden pada tabel 1 menunjukkan umur ibu sebagian besar dengan umur 21-25 tahun sebanyak 21 responden (63,6%) dengan pengetahuan cukup. Menurut Wawan dan Dewi M (2010) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dan berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaannya masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. Peneliti mengasumsikan, umur yang produktif memungkinkan ibu hamil mudah belajar, menerima dan memahami dalam perawatan payudara.

Berdasarkan karakteristik pendidikan

responden pada tabel 2 menunjukkan lebih dari sebagian responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 17 orang (51,5%). Menurut Nursalam (2003) semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan, informasi, dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Peneliti mengasumsikan tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi baiknya tingkat pengetahuan semakin baik pendidikan yang diterima, maka semakin mudah dalam menyerap informasi yang diterima.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan responden pada tabel 3 menunjukkan jenis pekerjaan ibu hampir sebagian pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (45,5%). Menurut Nursalam (2003) lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita banyak waktu. Peneliti mengasumsikan bahwa ibu yang tidak bekerja lebih mempunyai banyak waktu luang sehingga mampu menerapkan pengetahuan dan informasi yang didapatnya dalam kehidupan sehari-

harinya dibandingkan dengan ibu yang mempunyai pekerjaan karena waktunya tersita oleh pekerjaannya.

Hasil penelitian pada Tabel 4.4 tingkat pengetahuan ibu *primigravida* trimester III tentang perawatan payudara di BPS Sriyati sebagian besar dengan pengetahuan cukup, yaitu 16 responden (48,5%). Peneliti mengasumsikan responden secara umum telah cukup memahami tentang perawatan payudara. Menurut Notoatmodjo, S (2010) memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, mencontohkan, meramalkan terhadap obyek yang dipelajari.

Pengetahuan ibu primigravida trimester III di BPS Sriyati perawatan payudara selama kehamilan diukur berdasarkan indikator pengertian perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, manfaat perawatan payudara, teknik perawatan payudara yang baik dan benar, dan akibat tidak melakukan perawatan payudara. Tabel 5 menunjukkan pada indikator pengertian perawatan payudara hampir sebagian tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (48,5%) hal ini menunjukkan responden telah mengetahui pengertian dari perawatan payudara selama hamil.

Pada indikator tujuan perawatan payudara hampir sebagian tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 orang (42,4%). Hal ini menunjukkan responden telah memahami dengan baik tujuan perawatan payudara. Pada indikator manfaat perawatan payudara hampir sebagian tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 orang (48,5%), hal ini menunjukkan responden

telah memahami dengan baik manfaat perawatan payudara. Indikator teknik perawatan payudara yang baik dan benar hampir sebagian tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (45,5%) hal ini menunjukkan responden telah memahami dengan baik teknik perawatan payudara. Pada indikator akibat tidak melakukan perawatan payudara lebih dari sebagian tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 orang (54,5%), hal ini menunjukkan responden telah memahami dengan baik akibat tidak melakukan perawatan payudara.

Ketiga karakteristik responden tersebut mempengaruhi cukup baiknya pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III tentang perawatan payudara. Pengetahuan yang baik mempunyai dampak perilaku dalam melakukan perawatan payudara, apabila ibu hamil *primigravida* trimester III sudah mengerti tentang perawatan payudara pada masa kehamilan dan dilakukannya secara rutin dapat menjaga kebersihan puting susu, menguatkan puting susu, mengatasi puting susu yang tenggelam dan produksi ASI yang lancar siap disusukan kepada bayinya sebaliknya jika ibu hamil tidak mengerti perawatan payudara selama kehamilan ibu akan mengalami hal-hal seperti puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit dan tidak lancar sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Retnawati (2009) dengan hasil sebagian besar pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan teknik perawatan payudara pada 30 responden di RB Kasih Ibu Ayah termasuk Kategori pengetahuan cukup yaitu 23 responden (76,7%).

Penelitian ini memberikan hasil

bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III dengan teknik perawatan payudara. Perbedaan dari penelitian tersebut yaitu pada penelitian sebelumnya menghubungkan pengetahuan ibu primigravida trimester III dengan teknik perawatan payudara sedangkan pada penelitian ini hanya menggambarkan tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida trimester III tentang perawatan payudara yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, teknik perawatan payudara, akibat tidak melakukan perawatan payudara.

Simpulan

Tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang pengertian perawatan payudara hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 orang (48,5%). Tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang tujuan perawatan payudara hampir sebagian tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 responden (42,4%). Tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang manfaat perawatan payudara hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 16 orang (48,5%).

Tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang teknik perawatan payudara yang baik dan benar hampir sebagian dengan tingkat pengetahuan cukup sebanyak 15 orang (45,5%). Tingkat pengetahuan ibu primigravida trimester III tentang tidak melakukan perawatan payudara lebih dari sebagian dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 18 orang (54,5%).

Ucapan terima kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Bidan Sriyati yang telah memberikan ijin

kepada peneliti untuk pengambilan data. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada ibu primigravida trimester III di BPS Sriyati Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen yang telah bersedia menjadi responden penelitian.

Daftar Pustaka

- Bappenas. 2010. *Peta Jalan Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium di Indonesia*.
- Huliana, M. 2007. *Panduan Menjalani Kehamilan Sehat*. Jakarta: Puspa Swara.
- KemenKes. 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta
- Musbikin, I. 2007. *Persiapan Menghadapi Persalinan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Retnawati, 2009. *Hubungan Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III dengan Perawatan Payudara di RB Kasih Ibu Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen*. <http://www.digilib.stikesmuhgombong.ac.id>.
- Wawan, dan Dewi, M. 2010. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.